

**Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

**Waluyo Jati**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email: dosen00565@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 01 Oktober 2023 Disetujui 15 November 2023 Diterbitkan 02 Desember 2023</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, <i>Free Cash Flow</i>, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan dan jumlah data observasi sebanyak 85 data yang diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, <i>free cash flow</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Selain itu secara simultan profitabilitas, <i>Free Cash Flow</i>, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Profitabilitas; <i>Free Cash Flow</i>; Ukuran Perusahaan; Kebijakan Dividen.</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>This research was conducted to determine the influence of profitability, Free Cash Flow, and company size on dividend policy. This research was conducted on infrastructure companies listed on the BEI in 2017-2021 with a sample size of 21 companies and a total of 85 observation data obtained using the purposive sampling method. This research uses multiple linear analysis techniques. The results of this research state that profitability has a positive effect on dividend policy, free cash flow has no effect on dividend policy, and company size has a negative effect on dividend policy. Apart from that, simultaneously profitability, Free Cash Flow, and company size have a positive effect on dividend policy.</i></p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i4</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Profitability; Free Cash Flow; Company Size; Dividend Policy.</i></p>	<p><b>How to cite:</b> Jati, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, <i>Free Cash Flow</i>, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. <i>Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)</i>. 3(4). 835-843.</p>



## PENDAHULUAN

Globalisasi semakin cepat, sehingga menciptakan peluang ekonomi yang sangat menarik. Oleh karena itu, semakin banyak pelaku usaha yang terdorong untuk terjun ke pasar modal guna meraih prospek usaha yang ada. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan laba usaha perusahaan adalah melalui pasar modal. Pihak-pihak yang berkepentingan akan memasukkan investasinya ke dalam bisnis dengan harapan memperoleh laba atas investasinya (Trisna & Gayatri, 2019).

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan terkait keuangan perusahaan setelah perusahaan beroperasi dan mendapatkan laba. Kebijakan dividen ini merupakan keputusan yang sangat urgen karena berkaitan dengan kepentingan dari beberapa pihak dengan tingkat yang berbeda (Dwi Putra & Yusra, 2019). Aspek terpenting yang ada di dalam kebijakan dividen adalah penentu apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada investor atau ditahan sebagai laba ditahan dan digunakan sebagai sumber pendanaan investasi di masa yang akan datang (Dewi et al., 2022). Selain itu kebijakan dividen berisi keputusan terkait bagaimana pendistribusian dividen. Dividen dapat didistribusikan dalam berbagai bentuk seperti kas, aktiva lain, surat, penambahan lembar saham, atau bukti lain yang menyatakan utang perusahaan dan saham kepada investor sebagai proporsi saham yang dimiliki investor (Prastya & Jalil, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan melalui pengelolaan modal dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai keuntungan bersih yang layak dibagikan kepada investor (Sari & Wiksuana, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh Prastya & Jalil (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa semakin tinggi return on equity perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada investor.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah *free cash flow*. *Free cash flow* merupakan sisa kas dari kegiatan operasional dan telah disesuaikan dengan investasi perusahaan yang kemudian akan dibagikan kepada para investor sebagai dividen atau ditahan sementara sebagai laba ditahan untuk dimanfaatkan di periode selanjutnya (Wulandari et al., 2019). Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa dengan memiliki nilai *free cash flow* yang positif, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut masih memiliki uang yang cukup setelah terjadi pengeluaran. Pada penelitian Rachmah (2019) menunjukkan bahwa *free cash flow* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki akan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini umumnya juga menjadi salah satu bahan pertimbangan investor karena perusahaan yang besar umumnya akan memberikan dividen yang tinggi untuk investornya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar akan memiliki perolehan laba yang lebih stabil jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prastya dan Jalil (2020), dinyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa perusahaan yang besar cenderung akan menjaga reputasinya dengan cara membagikan dividen dengan jumlah yang tinggi kepada para investornya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Putra, dan Manuari (2022) juga dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Free Cash Flow, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

## KAJIAN LITERATUR

### Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan, investasi, kas, aset, atau modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki sebuah perusahaan, akan semakin meningkatkan kebijakan dividen (Puspitaningtyas et al., 2019). Menurut Martha (2018), pengukuran profitabilitas dapat dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Free Cash Flow

Free cash flow adalah sisa kas perusahaan yang berasal dari kas perusahaan dikurangi dengan investasi pada aset tetap, modal kerja, dan produk perusahaan serta pembayaran utang kepada kreditur. Semakin tinggi free cash flow pada sebuah perusahaan, akan semakin besar pula pembayaran dividen kepada investor (Pradnyavita & Suryanawa, 2020). Menurut Sidharta (2021), pengukuran *free cash flow* perusahaan dapat dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{(\text{Arus Kas Operasi Bersih} - \text{Capital Expenditure})}{\text{Total Aset}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai seberapa besar skala perusahaan serta bagaimana kondisi suatu perusahaan melalui total aset yang dimiliki yang dibagi ke dalam beberapa ukuran yaitu besar, sedang, dan kecil. Ukuran perusahaan yang besar memungkinkan perusahaan memperoleh laba bersih yang besar sehingga memberikan dividen yang besar (Rahayu & Rusliati, 2019). Menurut Machfoedz dalam (Wahyuliza et al., 2019), dasar dari ukuran perusahaan adalah mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa ukuran seperti kecil, sedang, dan besar. Menurut (Mayanti et al., 2021), ukuran perusahaan dapat diketahui dengan melihat total aset yang dimiliki.

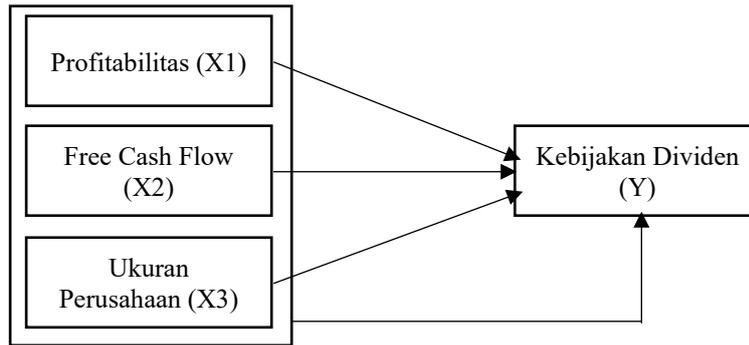
$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dibuat untuk menentukan berapa jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada investor berdasarkan laba yang telah diperoleh. Seperti yang dikemukakan oleh Horne dan Wachowicz (1997) dalam (Dwi Putra & Yusra, 2019) bahwa keputusan penggunaan laba untuk pembayaran dividen atau sebagai laba ditahan merupakan hal utama dalam kebijakan dividen. Menurut (Dwi Putra & Yusra, 2019), kebijakan dividen dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan sebelumnya terkait fenomena serta hubungan antara variabel Independen dan Dependen, maka dibuatlah kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana peneliti akan mengumpulkan data lalu menganalisisnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2021. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan yang memenuhi kriteria tertentu.

Tabel 1. Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021	62
2	Perusahaan yang belum terdaftar di tahun 2017	(17)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode penelitian	(19)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data dan informasi penelitian secara lengkap	(9)
Jumlah Sampel Penelitian		17
Tahun Pengamatan		5
Jumlah data penelitian		85

Sumber: Data diolah (2023)

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang berupa angka, tulisan, gambar, atau dokumen lainnya. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS 26 dengan analisis Regresi Linier Berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	85	-18,00	85,80	11,7394	14,45133
FCF	85	-32,90	41,46	11,1740	11,62913
SIZE	85	27779	33256	30116,15	1442,598
DPR	85	-2,00	85,40	29,9018	20,20792

Sumber: data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai minimum ROE sebesar -18,00, maksimum sebesar 85,80, nilai rata-rata sebesar 11,7394 dan nilai standar deviasi sebesar 14,45133. Pada variabel FCF nilai minimum sebesar -32,90, maksimum sebesar 41,46, nilai rata-rata sebesar 11,1740 dan standar deviasi sebesar 11,62913. Selanjutnya pada variabel Size nilai minimum sebesar

27779, maksimum sebesar 33256, nilai rata-rata sebesar 30116,15 dan standar deviasi sebesar 1442,598. Kemudian nilai DPR memiliki nilai minimum sebesar -2,00, maksimum sebesar 85,40, nilai rata-rata sebesar 29,9018 dan standar deviasi sebesar 20,20792.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	19,43772724
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,040
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil output untuk uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 3 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Multikolineritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,976	1,025
FCF	,965	1,036
SIZE	,973	1,028

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa semua variabel bebas yaitu ROE, FCF dan SIZE memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, sehingga semua variabel bebas tidak terdapat multikolineritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-29,125	24,589		-1,184	,240
	ROE	-,070	,081	-,094	-,861	,392
	FCF	-,114	,102	-,122	-1,118	,267
	SIZE	,002	,001	,209	1,922	,058

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser pada tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 (5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi  
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1,76226
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	43
Total Cases	85
Number of Runs	24
Z	-4,255
Asymp. Sig. (2-tailed)	,067

a. Median

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,067 > 0,05$  sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak. Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (random). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

## Regresi Linier Berganda

**Tabel 7 Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	121,876	45,716		2,666	,009
	ROE	,266	,151	-,190	2,757	,043
	FCF	-,017	,189	-,010	-,089	,929
	SIZE	-,243	,002	-,210	-2,939	,046

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.  $Y = 121,876 + 0,266X_1 - 0,017X_2 - 0,243X_3$

1. Konstanta sebesar 121,876 artinya jika variabel ROE, PFF dan variabel SIZE, bernilai nol atau tidak meningkat maka DPR akan tetap bernilai sebesar 121,876.
2. Koefisien regresi variabel ROE ( $X_1$ ) sebesar 0,266, artinya jika ROE mengalami kenaikan 1%, maka DPR (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,266 dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.
3. Koefisien regresi variabel FCF ( $X_2$ ) sebesar  $-0,017$ , artinya jika FCF mengalami kenaikan 1%, maka DPR (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $-0,017$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.
4. Koefisien regresi variabel SIZE ( $X_3$ ) sebesar  $-0,243$ , artinya jika SIZE mengalami kenaikan 1%, maka DPR (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $-0,243$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.

## Uji Hipotesis

### Uji T Parsial

**Tabel 8 Uji T Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	121,876	45,716		2,666	,009
	ROE	,266	,151	-,190	2,757	,043
	FCF	-,017	,189	-,010	-,089	,929
	SIZE	-,243	,002	-,210	-2,939	,046

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen sebesar  $0,043 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Selanjutnya pada variabel Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen sebesar  $0,929 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Free Cash Flow tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Kemudian variabel Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen sebesar  $0,046 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

### Uji F Simultan

**Tabel 9 Hasil Uji F Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2564,933	3	854,978	5,182	,026 <sup>b</sup>
	Residual	31737,320	81	391,819		
	Total	34302,254	84			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), SIZE , ROE , FCF

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian pada tabel 9 menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,273 <sup>a</sup>	,075	,041	19,79441	,913

a. Predictors: (Constant), SIZE , ROE , FCF

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar  $0,075$  yang artinya secara simultan variabel Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan memberikan kontribusi terhadap Kebijakan Dividen sebesar  $7,5\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $92,5\%$  di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Selain itu secara simultan profitabilitas, Free Cash Flow, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K. M. P., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kharisma*, 4(3).
- Dhaneswara, F., & Haryanto. (2019). Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Non-Keuangan (TAHUN 2008-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–13.
- Estuti, E. P., Hendrayanti, S., & Fauziyanti, W. (2020). Analisis Likuiditas, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. *Jurnal Capital*, 2(1).
- Mangundap, S., Ilat, V., & Pusung, R. (2018). Pengaruh Leverage dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Indeks Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2).
- Mardianto, D., Purwandari, D., & Nadeak, T. (2022). Pengaruh Arus Kas Bebas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Lq 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4).
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019. 1(1).
- Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862–2890.
- Mudzakar, M. K. (2019). Analisis Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.1049>
- Nurfatma, H., & Purwohandoko, M. (2020). Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Pradnyavita, K. I., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 238. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p18>
- Prastya, A. H., & Jalil, F. Y. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1).
- Pratiwi, A. R., & Bahari, D. A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index Pada Tahun 2013-2017. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 13, Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masrurroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013- 2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(3).
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179.
- Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 751–768.
- Septiani, M., Ariyani, N., & Ispriyahadi, H. (2020). The Effect Of Stock Prices, Return On Assets, and Firm Size nn Dividend Payout Ratio: Evidence From Indonesian Financial Service Companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 17–27.